

ABSTRAK

Rohil Inda Hilwa, B06210005, 2014. Komunikasi Budaya Dalam Kesenian Ludruk Budhi Wijayadi Desa Ketapang Kuning Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang. Skripsi Program Studi: Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Komunikasi Budaya, Kesenian Ludruk Budhi Wijaya

Ada dua persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu: (1) Bagaimana komunikasi budaya ditampilkan dalam kesenian Ludruk Budhi Wijayadi desa Ketapang Kuning Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang. (2) Bagaimana bentuk komunikasi budaya kesenian Ludruk Budhi Wijayadi desa Ketapang Kuning Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang.

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Deskriptif yang berguna untuk memberikan fakta dan data mengenai Komunikasi Budaya Dalam Kesenian Ludruk Budhi Wijaya di desa Ketapang Kuning Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang kemudian data tersebut dianalisis secara kritis melalui teori persepsi dan teori budaya, sehingga diperoleh penjelasan yang mendalam mengenai komunikasi budaya dalam kesenian ludruk Budhi Wijaya di desa Ketapang Kuning Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) komunikasi budaya ditampilkan dalam kesenian ludruk melalui kidungan yang berupa nyanyian atau pantun dengan diiringi tari remo, lawakan yang berupa cerita kehidupan sehari-hari zaman sekarang dengan pembawaan yang ringan (dengan *guyonan*/lawakan) dan yang terakhir cerita/*lakon* berupa cerita tentang sejarah, legenda, cerita sejarah islam dan cerita kehidupan zaman dahulu. Dalam pementasan juga terdapat pesan yang dibawakan sehingga kesenian ludruk dapat digunakan sebagai media komunikasi tradisional. (2) Bentuk komunikasi budaya dalam pementasan kesenian ludruk Budhi Wijaya dilakukan dengan cara komunikasi verbal. Yaitu melalui komunikasi lisan dan nyanyian-nyanyian (Kidungan) dan komunikasi non verbal. Yaitu melalui suaramusik gamelan dan tari *remo*.

Berikut tolak dari penelitian ini, beberapa saran yang diperkirakan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peningkatan kualitas kesenian ludruk dan para seniman ialah (1) Memperhatikan fenomena yang terjadi pada kesenian zaman sekarang khususnya kesenian ludruk, Hendaknya pemerintah lebih peduli secara langsung dengan mengarahkan kembali kesenian-kesenian tradisional pada saat sekarang. Sehingga semua kesenian tradisional dapat berjalan dengan normal dengan unsur-unsur asli dalam kesenian-kesenian tradisional tersebut. Dengan cara tersebut mungkin bisa membantu menyelamatkan kesenian ludruk dari keterpurukan dan kemusnahan. (2) Diharapkan seniman ludruk tetap berperan mengarahkan masyarakat menuju hal-hal baik. Cara pengemasan cerita perlu diupayakan agar tidak monoton. Bahkan mungkin juga perlu modifikasi dan pembaharuan dengan tetap mengutamakan kepentingan masyarakat pendengarnya,